

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS INKUIRI
TERBIMBING UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh :

ENI MARTA

NIM 1309339

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

ABSTRACT

Eni Marta. 2016. “Developing Student Worksheet in Learning Natural Science Based Guided Inquiry for Grade V of Elementary School”. Thesis. Graduated Program of Padang State University.

The School Based Curriculum is an operational curriculum which is organized and implemented by the school. The research aim to develop and produce a guided inquiry worksheet in learning natural science which is valid, practical, and effective.

This research was done at SDN 002 Rambah and SDN 003 Rambah. The design of the developmental research. The developmental model used was the 4-D model which included four phases: difine, disign, develop, and dessiminate. In the define phases, analyses of the curriculum, needs, concepts and students were done. Meanwhile, in the design phases, syllabus, lesson plans, and worksheet were created. In the develop phase, the validity by using the validation sheet, practicality by using the observation sheet and techer-students questionnaires, and effectiveness by using the evaluation of student activities and learning outcome of the teaching and learning plan set were tested. Finally, in the dissiminate phase, the teaching and learning plan set was spread an a limited scale.

The result indicates that in stage design, syllabus, lesson plan and student worksheet designed is based on in learning procedures based guided inquiry. The research in stage develope validity test obtained the data with an average percentage of syllabus 87,5%, lesson plan was 83% and student worksheet from instrument validation was 86,2%, the student worksheet of media validation is 90%, the percentage of student worksheet of material validation is 83% and the percentage of language validation was 90%. The result of practicalities test of lesson plan 88,9%, teacher is quessionaire 87% and student quessionaire is 92,6%. Then the result of effectivities test obtained from the student activity with an average percentage of 85,9% and from the aspect of cognitive it is obtained 89%, student affective assessment with an average percentage of 88,1%.

In conclusion, devoloping students worksheet based Guided Inquiry as valid, practical and effective.

ABSTRAK

Eni Marta 2016. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan LKS pada pembelajaran IPA berbasis Inkuiri Terbimbing dengan kriteria valid, praktis, dan efektif.

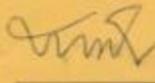
Penelitian ini dilakukan di SDN 002 Rambah dan di SDN 003 Rambah. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*dessiminate*). Tahap *define* dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis konsep dan analisis siswa. Tahap *design* dilakukan perancangan terhadap perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, dan LKS. Tahap *develop* dilakukan uji validitas melalui lembar validasi perangkat, uji praktikalitas melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan siswa, uji efektivitas diperoleh dari penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Tahap *dessiminate* dilakukan penyebaran perangkat dengan skala terbatas.

Hasil penelitian pada tahap perancangan diperoleh Silabus, RPP, dan LKS yang dirancang mengikuti langkah-langkah pembelajaran berbasis Inkuiri Terbimbing. Hasil penelitian pada tahap pengembangan pada uji validitas diperoleh data bahwa persentase rata-rata Silabus adalah 87.5% , persentase rata-rata RPP adalah 83%, persentase LKS dari validasi instrumen adalah 86.2%, persentase LKS dari validasi media adalah 90%, persentase LKS dari validasi materi adalah 83% dan persentase validasi bahasa adalah 90%. Pelaksanaan hasil uji praktikalitas dari RPP persentasenya adalah 88.9%, angket respon guru adalah 87% dan angket respon siswa adalah 92.6 %. Selanjutnya hasil uji efektivitas diperoleh dari aktivitas siswa dengan persentase 85.9% dan dari aspek pengetahuan diperoleh persentase 89%, penilaian sikap siswa dengan persentase rata-rata 88.1%.

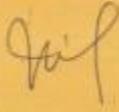
Dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan berada pada kriteria valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

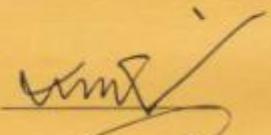
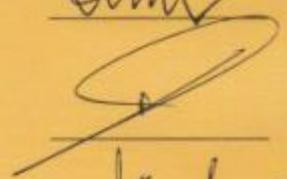
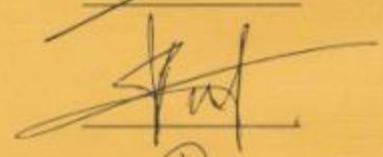
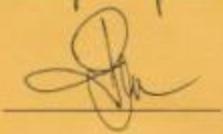
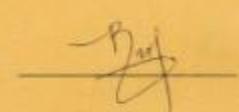
Mahasiswa : *Eni Marta*
NIM. : 1309339

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> Pembimbing I		<u>03/08 2016</u>
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing II		<u>04/08/2016</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Eni Marta*
NIM. : 1309339
Tanggal Ujian : 23 - 6 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karyatulis saya, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar” adaah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Saya yang Menyatakan



Eni Marta

NIM 1309339

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan dan penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini;
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik;
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Ibu Dr. Risda Amini, MP sebagai kontributor/penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana selama penulisan tesis ini;
4. Ibu Dr. Evi Suryawati, M.Pd., Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Ibu Darmawati M.Pd., Ibu Nuraisah, S.Pd., dan Ibu Herlina, S.Pd sebagai validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam membuat perangkat pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian;

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar beserta karyawan/karyawati Program Pascasarjana UNP Padang;
6. Bapak Kepala SDN 002 Rambah dan Bapak Kepala Sekolah SDN 003 Rambah beserta Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan dukungan saat penulis melaksanakan penelitian dengan penuh ketulusan.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Dasar PPs UNP yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.
8. Pihak-pihak lain yang secara tidak langsung telah membantu penulis untuk mewujudkan tesis ini dan menyelesaikan studi.

Secara Khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda Munawir, Ibunda Yusniar, Saudaraku Purnama Wirawan, Mimi Arweni dan Khafifah Indah beserta semua anggota keluarga dan teman-teman senasib seperjuangan yang selalu memberikan do'a dan motivasi. Semoga do'a, bantuan dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Manfaat Pengembangan.. ..	8
G. Pentingnya Pengembangan	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
I. Spesifikasi Produk.....	9
J. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	11
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	11
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	11
b. Keberhasilan Belajar dan Pembelajaran.....	14
2. Perkembangan Peserta Didik	15
3. Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	20

a.	Pengertian IPA	20
b.	Tujuan IPA di Sekolah Dasar.....	21
c.	Karakteristik IPA di Sekolah Dasar	22
4.	Hakikat Lembar Kerja Siswa (LKS).....	22
a.	Pengertian Lembar Kerja Siswa.....	22
b.	Fungsi dan Tujuan LKS dalam Pembelajaran IPA	23
c.	Jenis-jenis Lembar Kerja Siswa	25
d.	Langkah-langkah Penyusunan LKS.....	27
e.	Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa.	28
5.	Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	33
6.	Hakikat Penelitian Pengembangan.....	37
a.	Pengertian Penelitian Pengembangan	37
b.	Tujuan Penelitian Pengembangan	38
c.	Model Penelitian Pengembangan.....	39
B.	Penelitian yang Relevan	42
C.	Kerangka Berfikir.....	44

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Model Pengembangan dan Prosedur Pengembangan	45
1.	Model Pengembangan.....	45
2.	Prosedur Pengembangan.....	46
1)	Tahap Pendefinisian.....	47
2)	Tahap Perancangan.....	50
3)	Tahap Pengembangan.....	51
4)	Tahap Penyebaran	54
C.	Subjek Uji Coba	55
D.	Jenis Data	56
E.	Instrumen Pengumpulan Data	56
1.	Instrumen Validasi LKS IPA	57
2.	Instrumen Praktikalitas LKS IPA	58
3.	Instrumen Efektivitas LKS IPA	58

F. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Data Hasil Validitas LKS IPA	60
2. Analisis Data Hasil Praktikalitas LKS IPA.....	61
3. Analisis Data Hasil Efektivitas LKS IPA	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Tahap Pendefinisian	65
2. Tahap Perancangan	73
3. Tahap Pengembangan	80
4. Tahap Penyebaran	98
B. Pembahasan	101
C. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	110
DAFTAR RUJUKAN	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Nama Validator Ahli.....	53
Tabel 3.2 Nama Validator Praktisi.....	53
Tabel 3.3 Penskoran Validitas Lembar Kerja Siswa.....	60
Tabel 3.4 Kategori Persentase Validitas Lembar Kerja Siswa.....	61
Tabel 3.5 Kategori dan Skor Butir <i>Skala likert</i> Praktikalitas.....	61
Tabel 3.6 Kategori Persentase Praktikalitas LKS IPA.....	62
Tabel 3.7 Interval dan Kategori Aktivitas Siswa	63
Tabel 3.8 Kategori Penilaian Sikap Siswa	64
Tabel 4.1 SK, KD dan Indikator yang dikembangkan dalam LKS.....	66
Tabel 4.2 SK, KD dan Indikator Uji Coba.....	69
Tabel 4.3 Daftar Nama Validator Ahli.....	81
Tabel 4.4 Daftar Nama Validator Praktisi.....	81
Tabel 4.5 Validasi Silabus	82
Tabel 4.6 Validasi RPP	83
Tabel 4.7 Hasil Revisi LKS pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing	85
Tabel 4.8 Hasil Validasi LKS dari Validator Instrumen.....	86
Tabel 4.9 Hasil Validasi LKS oleh Ahli Materi.....	87
Tabel 4.10 Hasil Validasi LKS oleh Ahli Media	88
Tabel 4.11 Hasil Validasi LKS oleh Ahli Bahasa.....	89
Tabel 4.12 Hasil Keterlaksanaan RPP	90
Tabel 4.13 Hasil Praktikalitas LKS oleh Guru.....	91
Tabel 4.14 Hasil Praktikalitas LKS oleh Siswa	93
Tabel 4.15. Hasil Aktivitas Siswa Kelas V SDN 002 Rambah.....	94
Tabel 4.16 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Kelas V SDN 002 Rambah.....	96
Tabel 4.17 Penilaian Aspek Sikap Siswa Kelas V SDN 002 Rambah.....	97
Tabel 4.18 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas V SDN 003 Rambah	98

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa SDN 003 Rambah.....	99
Tabel 4.20. Penilaian Sikap Siswa SDN 003 Rambah.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 LKS yang digunakan guru dan siswa.....	3
Gambar 2.1 Langkah-langkah Penyusunan LKS	27
Gambar 2.2 Diagram Alur Kerangka Berfikit.....	44
Gambar 3.1 Skema Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA berbasis Inkuiri Terbimbing.....	46
Gambar 4.1 Silabus	74
Gambar 4.2 <i>Design</i> Cover LKS	75
Gambar 4.3 <i>Design</i> Kata Pengantar	76
Gambar 4.4 <i>Design</i> Daftar Isi	77
Gambar 4.5 <i>Design</i> Petunjuk Penggunaan LKS	77
Gambar 4.6 <i>Design</i> Peta Konsep	78
Gambar 4.7 <i>Design</i> Kompetensi yang Akan dicapai Siswa.....	79
Gambar 4.8 <i>Design</i> Judul Kegiatan pada LKS	79
Gambar 4.9 <i>Design</i> Tahapan Kegiatan LKS.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Rekapitulasi Validasi Instrumen	114
2. Hasil Validasi Untuk Ahli Media	117
3. Hasil Validasi Untuk Ahli Materi	118
4. Hasil Validasi Untuk Ahli Bahasa	119
5. Hasil Rekapitulasi Praktikalitas LKS Oleh Guru	120
6. Hasil Praktikalitas LKS oleh Siswa	121
7. Hasil Aktivitas Siswa	123
8. Hasil Belajar Siswa dari Aspek Pengetahuan	125
9. Hasil Penilaian Sikap Siswa	127
10. Hasil Keterlaksanaan RPP	129
11. Hasil Wawancara dengan Siswa	133
12. Hasil Analisis LKS	135
13. Perangkat Penelitian	136
14. Foto Penelitian	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Standar Isi, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. (Permendiknas No 22 Tahun 2006)

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dijelaskan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui media yang ada.

IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji beberapa bidang kajian, antara lain kimia, fisika, dan biologi. Pembelajaran IPA dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi siswa melalui kegiatan yang menempatkan siswa pada pelaku utama pembelajaran. Menurut Darlina (2007:2) bahwa “IPA untuk tingkat Sekolah Dasar masih berupa ilmu yang disederhanakan”, karena itu peninjauan objek maupun fenomena dari segi fisika, kimia dan biologi masih mungkin

dilakukan oleh siswa pada tingkatan Sekolah Dasar. Penyerderhanaan itulah yang membuat pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dilaksanakan secara terpadu.

Arsyad (2012) mengatakan media adalah alat komunikasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga media pembelajaran merupakan alat penunjang terlaksananya pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih memahami mengenai materi pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Media yang baik adalah media yang dapat membuat siswa lebih aktif didalam pembelajaran sesuai dengan tujuan KTSP. LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak seperti buku dan berisi materi visual, (Azhar Arsyad, 2004:29).

Menurut Trianto (2011), “keberadaan LKS memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran, sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan misalnya syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknik”. Namun, LKS yang digunakan adalah LKS yang terdapat pada buku panduan, hanya berupa rangkuman materi dan kumpulan soal-soal yang kemudian hanya menjadi bahan tugas atau bahan pembelajaran ketika jam kosong. LKS belum difungsikan secara optimal, cenderung hanya untuk latihan soal-soal. Hal tersebut merupakan gambaran umum proses pembelajaran IPA yang ada di sekolah pada umumnya. Tuntutan menuntaskan materi pelajaran, mendorong guru semakin mengesampingkan proses pembelajaran IPA yang ideal. Pencapaian hasil belajar siswa pun menjadi terbatas pada aspek pengetahuan kognitif saja,

sementara aspek sensori-motorik, psikososial (afektif), dan nilai-nilai (*values*) belum dikembangkan secara optimal, akibatnya konsep yang didapatkan siswa belum diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Prastowo (2012:18) mengatakan bahwa “saat ini, kebanyakan guru di Sekolah masih menggunakan LKS berupa LKS yang monoton, yaitu LKS yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri”. Padahal guru tahu dan sadar bahwa LKS yang mereka gunakan sering kali tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikatornya. Pembelajaran dengan menggunakan LKS yang siap pakai dari penerbit memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi dan karakteristik siswa.

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 April 2015 dengan guru kelas V mengenai LKS pada pembelajaran IPA di SDN 002 Rambah, dilihat masih menggunakan LKS yang siap pakai, siswa tidak menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Padahal telah diketahui LKS disusun untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menafsirkan dan menjelaskan objek serta peristiwa yang dipelajari khususnya pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 LKS yang digunakan guru siswa

Berdasarkan gambar 1.1, LKS yang digunakan guru dan siswa merupakan LKS dari penerbit, terlihat bahwa LKS masih terdiri dari uraian materi dan urutan soal-soal yang kurang menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam membuktikan suatu konsep. Adanya ketidaksesuaian antara LKS dengan tuntutan yang ada di kompetensi dasar. Selain itu siswa kurang tertarik dalam penggunaan LKS karena warna dan gambar yang kurang jelas. Keadaan ini tidak lepas dari guru yang kurang mengembangkan kreativitas untuk

merencanakan, menyiapkan LKS yang inovatif, dan mampu mengeksplorasi ide-ide siswa, sehingga dalam pembelajaran IPA aktivitas siswa belum mencerminkan sikap ilmiah dalam membuktikan fakta atau konsep yang dilimiki, maka dari hal tersebut pengalaman siswa dalam kegiatan membuktikan konsep sangatlah minim. Oleh karena itu, pendekatan inkuiri terbimbing cocok untuk diterapkan.

Pengajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri, seseorang akan bertindak sebagai seorang ilmuwan (*scientist*). Seorang ilmuwan akan melakukan eksperimen dan mampu melakukan proses mental berinkuiri. Proses mental berinkuiri, antara lain; (1) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang gejala alami, (2) merumuskan masalah-masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) merancang pendekatan investigatif, (5) melakukan eksperimen, (6) mensintesis pengetahuan, dan (7) memiliki sikap ilmiah (Hamalik, 2005:219-220).

Pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan inkuiri menekankan pada beberapa hal, yaitu (1) pengembangan kemampuan berpikir individual melalui sebuah kegiatan penelitian, (2) peningkatan kemampuan dalam hal mempraktekkan metode dan teknik penilaian, (3) melatih keterampilan intelektual khusus, dan (4) melatih menemukan sesuatu (Dimiyati, 2009:173).

Berdasarkan kelemahan yang telah di paparkan, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. LKS kurang mengembangkan kemampuan siswa untuk menemukan kebenaran konsep.
2. LKS kurang menarik perhatian siswa.
3. Belum adanya contoh konkret mengenai media pembelajaran IPA seperti lembar kerja siswa untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri terbimbing.
4. Pembuatan dan penggunaan LKS yang kurang menantang siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan ingin mencoba.
5. LKS yang digunakan masih diambil dari buku pelajaran yang belum menunjukkan langkah-langkah inkuiri terbimbing.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan produk pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar untuk semester 1 yang diujicobakan pada materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah kevalidan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah kepraktisan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimanakah keefektifan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing di Kelas V Sekolah Dasar.
2. Mengetahui kevalidan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar.
3. Mengetahui kepraktisan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar.
4. Mengetahui keefektifan pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing pada Kelas V Sekolah Dasar.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk berbagai kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi guru, mengetahui proses serta menjadi pedoman dalam mengembangkan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi siswa, untuk memudahkan dan membantu siswa dalam belajar serta latihan dirumah.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan selanjutnya dalam pengembangan lembar kerja siswa pada mata pelajaran lainnya.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing perlu dikembangkan karena dapat merangsang kemampuan proses sains siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing, kemampuan berpikir kritis siswa akan terlatih secara optimal.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan ini adalah setiap siswa memiliki kemampuan berpikir. Melalui pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing, guru dapat menyempurnakan perangkat yang ada sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini hanya terbatas pada lembar kerja siswa, yaitu dalam pokok pembahasan mata pelajaran IPA yang ada pada semester I di kurikulum KTSP.

I. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing untuk kelas V Sekolah Dasar untuk semester 1, dimana lembar kerja siswa menggunakan model inkuiri terbimbing memiliki 5 tahapan diantaranya yaitu (1) Tahap Penyajian Masalah, pada tahap ini guru menyajikan suatu masalah dan menerangkan prosedur inkuiri pada siswa. (2) Tahap Pengumpulan Data, siswa dibimbing menjawab pertanyaan dari guru atau sebaliknya, sehingga terjadi kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa. Selain itu, data dapat juga diperoleh berdasarkan peristiwa yang siswa lihat ataupun yang siswa rasakan. (3) Tahap Pengujian Data, pada tahap ini siswa mengeksplorasi

permasalahan yang siswa hadapi. (4) Tahap Menarik Kesimpulan, dalam tahap ini guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. (5) Analisis Proses Inkuiri, pada tahap ini siswa bersama dengan guru melihat kembali apa yang telah siswa pelajari dan bagaimana mempelajarinya.

LKS yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik dengan gambar-gambar dan pemilihan warna. LKS juga disediakan CD pembelajaran yang berisi video-video untuk mendukung penyampaian materi pada pembelajaran IPA.

J. Defenisi Operasional

- a. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.
- b. Lembar kerja siswa adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.
- c. Inkuiri terbimbing merupakan salah satu jenis model inkuiri yang dalam pelaksanaannya masih banyak dibimbing oleh guru.
- d. Validitas perangkat adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.
- e. Praktikalitas perangkat pembelajaran merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan lembar kerja siswa yang dikembangkan.
- f. Efektivitas perangkat pembelajaran adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar